

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait dengan pengelolaan dana desa, khususnya di Kalurahan Bojong Kapanewon Panjatan. Pendekatan kualitatif meliputi data berupa kalimat, skema, kata, dan gambar. Data kualitatif memungkinkan untuk mengikuti dan memahami perkembangan kronologis peristiwa, menilai dampak terhadap masyarakat setempat, serta memperoleh penjelasan yang komprehensif dan bermanfaat (Sugiyono, 2012). Analisis data bersifat induktif, dengan hasil penelitian yang lebih terfokus pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif semakin menekankan pada proses dan makna (perspektif subjek).

Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan mengenai indikator transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang menyesuaikan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 dan data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporandan pertanggungjawaban. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan secara runtut dan akurat sehingga peneliti dapat menjelaskan mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kalurahan Bojong apakah sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

B. Subjek Penelitian

Penentuan subjek atau informan pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih sampel berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu yang dapat didekati dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Penentuan jumlah subjek atau informan penelitian disesuaikan dengan kondisi lapangan yang akan berhenti ketika informasi

yang didapatkan sampai pada titik jenuh. Sementara itu, untuk menentukan subjek atau informan penelitian, kriteria yang digunakan yaitu pegawai atau perangkat desa yang paham mengenai pengelolaan dana desa di Kalurahan Bojong. Adapun informan pada penelitian ini antara lain:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No.	Nama Informan	ID	Jabatan	Keterangan
1.	Agoes Prihatno	L	Lurah	Bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan dan penggunaan dana desa
2.	Aslam Fajari	S	Carik	Bertanggungjawab terhadap penataan administrasi dan pengelolaan dana
3.	Isnada Ishmah Ashifah	B	Bendahara	Bertanggungjawab terhadap penatausahaan pengeluaran dan penerimaan dana desa serta melakukan pencatatan seluruh transaksi keuangan yang disertai dengan laporan
4.	Yayan Sugiyanto	K	Kasi Pemerintahan/Pelaksanaan (Jagabaya)	Bertanggungjawab sesuai dengan pemerintahan seperti produk hukum seperti peraturan desa
5.	Budi Prasetyo	E	Pendamping Lokal Desa	Bertanggungjawab dalam hal pendampingan dana desa terkait pelaksanaan kegiatan, persiapan, perencanaan, dan pelaporan setiap desa
6.	Rihartanto	R	Sekretaris BPD	Bertanggungjawab dalam memfasilitasi aspirasi masyarakat dan melakukan pengawasan

7.	Jaka Susilo	J	Masyarakat	Memiliki hak untuk memberi aspirasi dan berpartisipasi dalam pembangunan desa
8.	Suharsono	U	Masyarakat	
9.	Sukarja	T	Masyarakat	
10.	Yatiman	Y	Masyarakat	
	Jumlah		10 Informan	

Sumber: Data diolah (2024)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Kalurahan Bojong Kapanewon Panjatan dengan survei langsung, wawancara terkait dengan pengelolaan dana desa. Jangka waktu penelitian kurang lebih 1 bulan dimulai pada Bulan Juni 2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi, yaitu metode pertama yang digunakan untuk melihat objek yang akan diteliti secara langsung di lapangan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kalurahan Bojong. Pada penelitian ini, observasi awal dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan mengumpulkan data berupa foto atau dokumentasi langsung di Kalurahan Bojong yang berkaitan dengan transparansi maupun akuntabilitas seperti potret untuk papan informasi maupun website Kalurahan Bojong, serta data seperti file-file mengenai dana desa yang ada di Kalurahan Bojong.
2. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan mengenai masalah yang akan diteliti. Peneliti mewawancarai informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan kesepakatan kedua belah pihak. Informan yang akan diwawancarai termasuk bendahara desa, dan perangkat lainnya dari Kalurahan Bojong yang memiliki tanggungjawab dan memahami mengenai pengelolaan dana desa. Wawancara dilakukan menggunakan transkrip wawancara yang sudah disediakan oleh peneliti dan akan berhenti ketika informasi

yang didapatkan sampai pada titik jenuh. Peneliti menganalisis dan memahami data wawancara yang diperoleh dari berbagai sumber menyesuaikan dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.

3. Dokumentasi membantu peneliti melengkapi data yang dikumpulkan peneliti melalui observasi, wawancara, dan survei. Dokumen berfungsi sebagai dokumentasi peristiwa masa lampau (Sugiyono, 2012). Dokumen biasanya terdiri dari teks, gambar, maupun karya besar yang dibuat oleh seseorang. Penelitian ini menggunakan informasi yang dikumpulkan untuk mendapatkan berbagai jenis dokumen yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dokumen dapat digunakan sebagai penunjang utama untuk memastikan keakuratan hasil wawancara. Dokumentasi ini termasuk berkas atau file yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa tahun 2021-2023 di Kalurahan Bojong.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memeriksa keabsahan data. Penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan cara triangulasi, dan *member check*. Adapun tujuan *member check* dalam uji *credibility* yaitu untuk mengetahui data yang diperoleh apakah sudah sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2021).

1. Metode triangulasi

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Triangulasi data merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data guna mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Adapun sumber untuk penelitian ini yaitu data dari Kalurahan Bojong dengan mempertimbangkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018. Hal ini dapat dicapai menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi (Moleong, 2017), dengan membandingkan data observasi dan

wawancara, atau dengan membandingkan pendapat pribadi dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian ini keabsahan data diperoleh dari membandingkan data hasil observasi awal dengan hasil wawancara berbagai informan dengan pertanyaan yang sama yaitu terkait dengan transparansi dan akuntabilitas yang mengacu terhadap Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Membandingkan pendapat informan satu dengan informan lainnya dan penyesuaian antara data yang diperoleh pada saat penelitian maupun observasi berlangsung dengan kondisi yang sesungguhnya di Kalurahan Bojong.

2. *Member checking*

Member checking yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, peneliti melakukan *member checking* dengan cara memberikan hasil pengumpulan data dari proses wawancara kepada informan atau pemberi data untuk di check kembali apakah sudah sesuai dengan informasi atau data yang diberikan serta diminta untuk menandatangani pedoman wawancara yang membuktikan bahwa hasil wawancara sudah sesuai.

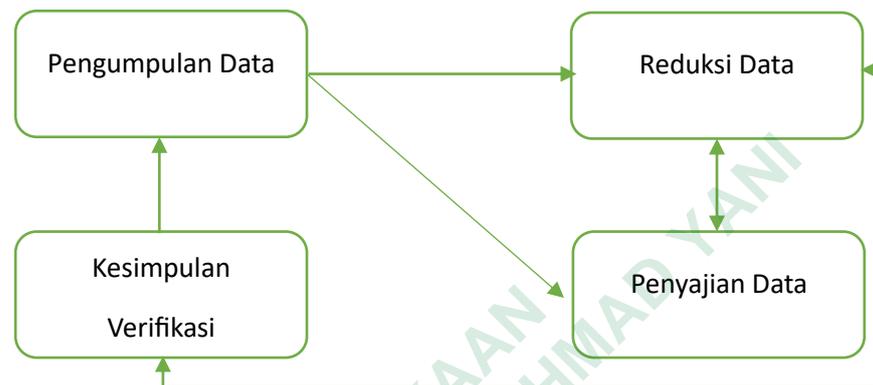
F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengolah data untuk mendapatkan informasi yang mudah dipahami dan digunakan untuk membantu peneliti memecahkan masalah serta digunakan untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang digunakan dalam proses pengelolaan data atau informasi untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan secara runtut yang dilakukan oleh peneliti pada saat di lapangan (Moleong, 2017). Penelitian ini melibatkan perangkat desa Bojong, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan analisis data dari model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2021) yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.1

Model analisis data menurut Miles dan Huberman



1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui observasi awal yang dilakukan dengan pengamatan langsung di Kalurahan Bojong dan melalui potret foto kegiatan dan rekaman suara saat wawancara berlangsung dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu pihak yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam pengelolaan keuangan desa.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum poin-poin penting dan memilih informasi penting dari hasil observasi, wawancara, serta bahan-bahan yang didapatkan dari lapangan. Reduksi data menghasilkan gambaran yang lebih jelas, memudahkan pengumpulan data lanjutan dan pencarian data menjadi lebih mudah. Ringkasan dan memo dapat membantu proses reduksi data.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara primer melalui wawancara dan data sekunder yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang

ada di Kalurahan Bojong. Setelah data dari Kalurahan Bojong maupun wawancara terkumpul, peneliti akan melakukan proses pemilihan data penting dan penyederhanaan data dengan cara menyeleksi dan mengolah data-data yang diperoleh dari wawancara dan mencari tema dan pola untuk memudahkan mendapatkan data yang lebih ringkas dan informatif.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sehingga terdapat kemungkinan untuk membuat kesimpulan dan atau pengambilan suatu tindakan. Data penelitian ini disajikan dalam tabel dan dikelompokkan setiap indikator yaitu transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 dengan sub indikator yang menjelaskan permasalahan atau isi dari indikator transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan hasil wawancara.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap analisis data berikutnya yaitu menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya terkait dengan transparansi dan akuntabilitas yang ada di Kalurahan Bojong melalui indikator sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.